UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA LONG NYELONG KECAMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

**Fl. Sudiran1, Nanik Pujiastuti2**

1Fisipol, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,Indonesia

2Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234,Indonesia

MalikBang\_untagsmd@yahoo.co.id

##### **ABSTRAK**

 **MALIK BANG**, Judul Skripsi **Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur,** Pembimbing I bapak Prof, Dr,FL. Sudiran M.Si. dan Ibu Dra. Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui kemampuan aparat Desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan lam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur 2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan aparat Desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pemerintahan Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur dalam pencatatan atau pengisian Buku-buku register tersebut, dapat dinilai "kurang efektif", bahkan cenderung "tidak efektif”.

Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur : 1. Pembinaan Disiplin Pegawai. 2. Pemberian Motivasi Kerja. 3. Pengembangan Karir Di Tempat Kerja. Faktor Pendukung Dan Penghambat, faktor pendukung berupa perangkat lunak dan perangkat keras sudah memadai dan berjalan sesuai yang di inginkan. Sedangkan faktor penghambat ialah Kemampuan untuk mengukur/mengetahui ketrampilan setiap Aparat dari dukungan pemerintah, dan kondisi kerja belum efektif dalam melaksanakan tugas serta tanggung Jawabnya.

**Kata kunci : Kemampuan Aparat Desa, Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah**

**1. PENDAHULUAN**

 Keberadaan aparat desa yang juga diserahi tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka input pada pemerintah kecamatan yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangun secara menyeluruh

Di Era globalisasi dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah maju pesat, hal ini terlihat dari kemajuan transportasi dan alat teknologi di beberapa negara di dunia ini. Perkembangan tersebut tentu akan membuat persaingan disegala bidang yang semakin ketat. Kecanggihan alat-alat teknologi yang diimbangi dengan mutu dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang cukup memadai, maka tingkat produktivitas kerja tentu akan semakin meningkat pula.

Indonesia sebagai negara sedang berkembang masih belum siap untuk menghadapi persaingan global tersebut diatas, terutama dalam hal mutu sumber daya manusia sehingga menuntut kepada perusahaan yang bersangkutan untuk lebih memperhatikan peningkatan kualitas SDM ini di masa mendatang. Tuntutan ini merupakan beban yang sangat berat, apalagi dimasa keadaan sekarang ini dimana Indonesia dalam keadaan krisis ekonomi dan krisis moneter yang nyaris mengakibatkan terjadinya disintegrasi bangsa, sehingga pemerintah belum konsent kearah SDM tersebut.

Agar desa mampu menggerakkan, mengatur, mengendalikan dan mendorong masyarakat untuk memajukan desa dengan pembangunannya dibutuhkan seorang kepala desa dan perangkat desa yang berhasil guna dan berdaya guna, profesional. Selain itu perangkat desa juga harus bersih, produktif, berwibawa, kreatif, transparan, inovatif, peka, antisipasifdan proaktif, serta juga mempunyai visi (Sondang P. Siagian, 2008: 159-163). Selain melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan desa juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintahan diatasnya untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek Perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan, kewenangan lain yang dilimpahkan. Pelimpahan sebagian wewenang ini dilakukan berdasarkan kriteria ekternalitas dan efisiensi

Terjadinya transisi Pemerintahan yang berkali-kali, menyebabkan terjadinya perubahan sistem dan struktur kepemerintahan baik di pusat maupun di daerah. Untuk menghadapi perubahan tersebut Pemerintah Kabupaten berkewajiban meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintahannya di berbagai bidang.

**2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.
2. Apa faktor penghambat dan pendukung yang berpengaruh dominan terhadap kinerja Kepala Desa.

**3.** **METODE PENELITIAN**

**3.1. Wilayah Penelitian**

 Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Dinas Kesehatan KabupaPada umumnya suatu penelitian dilakukan karena adanya masalah yang memerlukan pemecahan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan gambaran mengenai faktor penyebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut, serta bagaimana cara terbaik untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang dimaksud.

Demikian halnya dengan penelitian yang penulis lakukan ini, penulis melakukan penelitian karena adanya masalah yang memerlukan pemecahan yaitu adanya faktor penghambat dan faktor pendukung.tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

**3.2. Fokus Penelitian.**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur Penentuan lokasi ini antara lain didasarkan atas pertimbangan bahwa di desa ini penyelengaraan administrasi pemerintahan seperti pencatatan register, belum terlaksana dengan baik sesuai format dan ketentuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan pertimbangan tersebut juga karena di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur merupakan desa yang dekat dengan ibu kota kecamatan dan seharusnya menyelenggarakan administrasi pemerintahannya dengan lebih baik, namun kenyataannya tidak demikian.

**3.3. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi (key-informan) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Cara yang digunakan untuk menentukan informan kunci tersebut, maka penulis menggunakan purposive sampling.

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (Silalahi, 2009:291). Kemudian menurut Rahman (2009:71), bahwa penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan pengunpulan data yang relevan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara
2. Dokumentasi

**3.5. Tehnik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:7), teknik analisa data kualitatif meliputi tiga alur kegiatan sebagai sesuatu yang terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**3.6. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskritif, yakni suatu bentuk penelitian yang memberikan gambaran mengenai objek yang diamati atau fokus penelitian

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Long Nyelong terletak di Kecamatan Busang terdiri dari 3 RT. Dengan luas wilayah 130.2 km2 dan lokasi Di tepi/sekitar hutan, Long Nyelong berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa tahun 2014, mempunyai jumlah penduduk Laki-Laki 308 jiwa, perempuan 287 jiwa dengan keluarga sebanyak 152. Jarak pusat Pemerintahan Desa Long Nyelong dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan 2 KM. Sedangkan jarak dari Ibukota Kabupaten 400 KM dan jarak dengan ibukota kabupaten lain terdekat 300 KM. Dengan jumlah keluarga pertanian sebanyak 150 Keluarga, dengan sumber penghasilan utama sebagian besar peduduk adalah sektor pertanian dengan jenis komoditi/subsektor padi. Sementara terdapat beberapa keluarga yang ada anggota keluarganya yang menjadi buruh tani.

Desa Long Nyelong pada awal berdirinya merupakan Desa yang mayoritas penduduknya dengan etnis suku dayak kenyah (100 % ), namun kini sudah mulai beragam suku, karena mulai masuknya etnis lain disebabkan oleh perkawinan silang. Desa Long Nyelong merupakan Desa dimana letaknya dikecamatan, yaitu Kecamatan Busang. Panjangnya Desa Long Lees 1 km, Terdiri dari 5 (lima) RT. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Telen
2. Sebelah Selatan : Desa Mekar Baru

3. Sebelah Barat : Desa Rantau Sentosa

4. Sebalah Timur : Desa Long lees

Luas wilayah Desa Long Nyelong Kecamatan Busang kurang lebih 63 Km2 dengan rincian penggunaan sebagai

1. Jenis tanah di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang adalah tanah liat sedikit berkapur serta keadaan yang umumnya adalah dataran berbukit. Sepanjang kawasan pemukiman penduduk umumnya adalah hamparan datar yang membentang dari Utara ke Selatan.

**4.2. Hasil Penelitian**

Dalam penyajian data, peneliti mencoba untuk memberikan informasi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, baik itu wawancara maupun dokumentasi. Berikut adalah data informan yang memberikan informasi dalam penelitian ini :

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa tugas dan fungsi pemerintah dalam demikian luas dan kompleks (administrasi dalam arti luas) yaitu meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hal ini berarti tugas perangkat desa juga demikian adanya, karena perangkat desa adalah merupakan salah satu unsur pemerintahan dalam, oleh karena itu untuk kepentingan kajian ini dibatasi pada pelaksanaan tugas perangkat desa dalam arti sempit (ketatausahaan) yang meliputi : surat-menyurat dan penyimpanannya (kearsipan).

Adapun pelaksanaan tugas dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut dan disesuaikan dengan kedudukan desa berdasarkan Undang – Undang tentang Desa No 6 Tahun 2014 dan PP tentang desa No. 43 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pemerintahan mencakup pelaksanaan atau penyelenggaraan pemerintahan desa, Pemberdayaan Masyarakat, pelayanan serta pembinaan masyarakat desa dan menjaga ketentraman serta ketertiban umum, dan yang terakhir adalah pembangunan yang mencakup pemeliharaan sarana dan prasarana umum.

**5. PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut, Pembangunan Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, belum optimal namun upaya- upaya yang dilakukan sudah maksimal oleh pemerintah desa dan masyarakatnya, melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan sumber daya manusia yang handal, pengembangan inprastruktur pedesaan serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Potensi sumber daya alam seperti hasil hutan (kayu), sarang burung walet, batubara, emas yang dimiliki Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur merupakan modal dasar untuk melaksanakan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam tersebut dilakukan secara lestari untuk keberdayaan masyarakat dengan merancang mekanisme pengelolaan sumber daya alam secara partisipatif dan memperhatikan hak-hak adat dan masyarakat. Peran serta sumber daya manusia di dalam melaksanakan pembangunan di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur cukup tinggi, sehingga dapat mendorong keberhasilan suatu pembangunan di Desa tersebut. Potensi sumberdaya alam yang adadi Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur belum benar-benar optimal diberdayakan.

Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya berbagai hambatan dan tantangan yang ada seperti infrastruktur jalan, kurangnya penguasaan teknologi dan rendahnya pendidikan mayoritas penduduk di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

Dengan memperhatikan hasil penelitian pada Bab IV maka penulis menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan tugas administrasi Di Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur dilakukan dengan dua cara yaitu peningkatan disiplin kerja aparatur serta melakukan pendidikan dan pelatihan. Adapun bentuk penerapan disiplin aparatur Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur adalah pembinaan disiplin waktu kerja, sebab dengan ketepatan pada jam masuk kantor sangat erat kaitannya dengan disiplin lainnya. Pendidikan yang dilakukan dalam suatu proses pengembangan kemampuan bertujuan kearah yang diinginkan oleh organisasi desa yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Adapun upaya peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintah
2. Pembinaan disiplin aparat Dimana kedisiplinan sangat diperlukan guna terlaksanya tugas dengan efektif.
3. Pendidikan dan pelatihan Pendidikan dan pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral aparatur desa sesuaidengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas administrasi
5. Pelaksanaan kegiatan pemerintah desa
6. Pelayanan masyarakat

c. Pelaksanaan ketentraman dan ketertiban umum

d. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

**5.2. Saran**

Berdasarkan beberapa uraian pada kesimpulan di atas, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Pembinaan disiplin pegawai dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran efisiensi dan efektifitas kerja pegawai guna mencapai pelaksanaantugas kantor dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Tetapi hal ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh seluruh aparatur desa, sehingga diharapkan untuk kedepannya, Kepala Desa lebih melakukan pengawasan yang ketat terhadap kedisiplinan pegawai.
2. Selain itu pihak desa harus lebih inisiatif dan kreatif lagi untuk melakukan pendidikan dan pelatihan di organisasi Desa Long Nyelong Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, bukan hanya mengandalkan pendidikan maupun pelatihan dari Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten Kutai Timur
3. Peran aktif masyarakat desa sangat dibutuhkan bagi pemerintah desa sebab peran seta masyarakat aktif akan lebih menumbuhkan kebersamaan sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinamika pembangunan senantiasa membawa aspirasi dan tuntutan baru dari masyarakat untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik, aspirasi dan tuntutan masyarakat itu dilandasi oleh hasrat untuk ikut berberan serta dalam pembangunan khususnya di desa demi mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera adil dan makmur.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.

Bintoro, A. G., 2000. Dasar-dasar Pekerjaan Las. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan. 2012. Analisis Kemampuan Kerja Aparat Kecamatan Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat.

Cece, Wijaya, Wijaya. 2011, Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar. Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Handoko, H. 2006. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BFFE.

Hasibuan, Malayu. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan kesembilan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kansil, C. S. T. 1984. Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah. Jakarta: Bina Aksara.

Kartono, Kartini. 2012. Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan. Abnormal Itu? – Ed. 1, Cet, 18 -. Jakarta: Rajawali Pers.

Miles, Matthew B dan Huberman, A Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta. Universitas Indonesia Press.

Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Syafii, Inu Kencana, Djamaluddin Tanjung, dan Supardan Modeong. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung; PT. Refika Aditama

Sedarmayanti.2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.

Wastiono, Sadu. Prospek Pengembangan Desa. Bandung: Cv. Fokusmedia, 2006.